



## Tantangan Pembelajaran PKn di Era 4.0

Shela Silvia<sup>1\*</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kamda Cibiru, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi Bandung 40625, Indonesia

<sup>2</sup> PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kamda Cibiru, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi Bandung 40625, Indonesia

\* Corresponding Author. E mail: [shelasilvia4@gmail.com](mailto:shelasilvia4@gmail.com)

Receive: 27/06/2021

Accepted: 25/08/2021

Published: 01/10/2021

### Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menghadapi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di era 4.0. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) yang memberikan tantangan bagi Pendidikan, terutama Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Dalam bidang Pendidikan guru dituntut untuk membangun inovasi dalam pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, yang dibantu dari analisis berbagai artikel, buku, dan jurnal. Seiring berjalannya waktu teknologi terus berkembang dengan pesat dan teknologi semakin canggih. Sekarang di Indonesia telah memasuki revolusi industri 4.0. Dengan perkembangan industri 4.0 ini pasti memiliki tantangan. Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu basis terdepan dalam kehidupan manusia khususnya dalam pembelajaran Pendidikan berkarakter.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan, Tantangan Industri 4.0.

### Abstract (English Indonesia)

*As for the purpose of this study, it is to be able to face the challenge of civic education in the 4.0 era. The study is set against the background of advanced science (IPTEK) that presents a challenge to education, especially citizenship. In the field of teacher education, it is required to build innovation in learn based digital technology. The research methods used are qualitative methods, which are helped from analyzing various articles, books, and journals. Over time, technology has continued to evolve rapidly and technology has become more and more sophisticated. Now in Indonesia has entered the 4.0 industrial revolution. With the industry 4.0 developing it must have been challenging. The education of citizenship is one of the first bases in human life especially in character education.*

**Keywords:** Civic Education, Education, Industrial Challenge 4.0

### Pendahuluan

Salah satu tujuan Pendidikan Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut penelitian *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara

di Asia. Dan menurut data dari *The World Economic Forum Swedia (2000)*, Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke 37 dari 57 negara yang disurvei di dunia.

Berdasarkan data tersebut sudah seharusnya pendidikan Indonesia sesegera mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Apalagi saat ini sudah memasuki era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini dunia Pendidikan mendorong agar kurikulum Pendidikan sesuai dengan dinamika digital, *internet of think*, *Artificial intelligence*, bioteknologi, serta perkembangan pesat lainnya. Jika tidak bisa menyesuaikan diri maka lulusan sekolah tidak relevan lagi untuk menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat. Tak hanya itu, di era Revolusi Industri 4.0 ini, Pendidikan memang dituntut agar lebih kreatif, inovatif, efektif, mandiri dan lebih cerdas. Akses internet seperti media sosial merupakan satu dari sekian banyak contoh semakin berkembangnya teknologi.

Salah satu mata pelajaran yang harus mengikuti arah perubahan zaman adalah mata pelajaran PKN atau Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran tersebut terkadang cenderung untuk tidak diperhatikan dan dianggap enteng dalam dunia Pendidikan pada saat ini, karena dinilai kurang mengikuti perubahan dan kurang memberi manfaat untuk setidaknya melawan arus persaingan global di era Revolusi Industri 4.0. Maka dari itu Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting agar warga negara Indonesia tidak mudah terbawa dengan dampak negatif dari teknologi.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Selaku warga masyarakat, warga bangsa dan negara, secara berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi hari depan mereka yang selalu berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan *international*, maka pendidikan tinggi tidak dapat mengabaikan realita kehidupan yang mengglobal yang digambarkan sebagai perubahan kehidupan yang penuh dengan paradoks dan ketidak terdugaan.

Perjalanan panjang sejarah Bangsa Indonesia sejak era sebelum dan selama penjajahan, dilanjutkan era merebut dan mempertahankan kemerdekaan sampai dengan mengisi kemerdekaan, menimbulkan kondisi dan tuntutan yang berbeda beda sesuai dengan zamannya. Kondisi dan tuntutan yang berbeda beda diharapkan bangsa Indonesia berdasarkan kesamaan nilai nilai kejuangan bangsa yang dilandasi jiwa, tekad dan semangat kebangsaan. Semangat perjuangan bangsa yang tidak mengenal menyerah harus dimiliki oleh setiap warga negara Republik Indonesia.

Semangat perjuangan bangsa mengalami pasang surut sesuai dinamika perjalanan kehidupan yang disebabkan antara lain pengaruh globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan IPTEK, khususnya dibidang informasi, Komunikasi dan Transportasi, sehingga dunia menjadi transparan yang seolah olah menjadi kampung sedunia tanpa mengenal batas negara. Kondisi yang demikian menciptakan struktur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara Indonesia serta mempengaruhi pola pikir, sikap dan tindakan masyarakat Indonesia.

Semangat perjuangan bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan dan menghadapi globalisasi. Warga negara Indonesia perlu memiliki wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku, cinta tanah air serta mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka bela negara demi utuh dan tegaknya NKRI.

Adapun kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan :

- Menjadi warga negara yang memiliki wawasan berbangsa dan bernegara.
- Menjadi warga negara yang komit terhadap nilai nilai Hak Asasi manusia dan demokrasi, berpikir kritis terhadap permasalahannya.
- Berpartisipasi dalam:
  - Upaya menghentikan budaya kekerasan dengan damai dan menghormati supremasi hukum.
  - Menyelesaikan konflik dalam masyarakat dilandasi sistem nilai Pancasila dan universal.
  - Berkontribusi terhadap berbagai persoalan dalam *public policy*.
  - Memiliki pengertian internasional tentang *civil society* dan menjadi warga negara yang kosmopolit.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran PKN pada saat ini. Tantangan ini akan dapat dijadikan sebagai

patokan untuk mencari solusi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar pendidikan kewarganegaraan dimasa yang akan datang.

### Hasil dan Pembahasan

Ada tiga komponen utama dalam Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan sikap kewarganegaraan (*civic disposition*). Di era 4.0 ini, ketiga komponen tersebut akan lebih mudah dicerna dengan contoh nyata. Tidak hanya sekedar ceramah yang sudah tidak bisa diterapkan karena membuat anak cepat bosan.

Warga negara saat ini memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Itu adalah tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam mengajarkan anak zaman sekarang.

### Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan pada Era Revolusi 4.0

1. Di era 4.0 menantang kekuatan penerapan unsur jati diri bangsa Indonesia melalui budaya luar sekolah terutama media sosial. Para siswa lebih tertarik dengan budaya baru yang diperlihatkan oleh media luar sekolah terutama sosial media dibandingkan dengan budaya kita sendiri.
2. Media sosial telah memporak porandakan nilai nilai bangsa Indonesia. Sehingga siswa sering berperilaku tidak sesuai dengan budaya kita. Dengan adanya media sosial yang bebas banyak menyita perhatian para siswa sehingga pelajaran menjadi terganggu.
3. Informasi yang ada di media sosial ini terdapat banyak informasi yang salah atau tidak benar. Hal ini mempengaruhi karakteristik anak bangsa.
4. Dalam media sosial sangat sedikit nuansa pengembangan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air. Untuk mengimbangi nilai nilai yang tidak sesuai dengan budaya bangsa, maka perlu dibuat konten yang sama menariknya yang sarat akan nilai nilai kebangsaan.
5. Sistem pembelajaran PKN adalah diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, ditopang oleh sejumlah mata pelajaran lain yang relevan untuk memperkuat aspek tanggung jawab warga negara, dan disempurnakan oleh kegiatan ekstrakurikuler disekolah ataupun diluar sekolah.
6. Pencapaian PKN adalah mendidik warga yang cerdas dan baik (*smart and good citizenship*). Seharusnya hal ini didukung disekolah dan diluar sekolah, tetapi kenyataannya pencapaian PKN ini

dibebankan pada guru PKN, dan belum menjadi tanggung jawab seluruh guru disekolah.

Sesuai dengan apa yang telah disebutkan diatas tenaga pendidik dan orangtua diharapkan dapat dengan bebas bisa menghadapi perkembangan zaman, dan tetap mengutamakan Pendidikan moral dan karakter. Selain dari internet, televisi juga dapat menjadi masalah dalam Pendidikan moral dan karakter suatu generasi penerus bangsa, banyak tontonan yang tidak memberikan manfaat dan tidak sesuai dengan umur dapat memberikan masalah serius dalam moral dan karakter seorang anak.

Orangtua harus memantau kegiatan anaknya dalam menggunakan media hiburan dan informasi, apakah telah sesuai dengan usianya dan bermanfaat kah konten tersebut untuk dilihat (Kostina, E., Kretova, L., Teleshova, R., Tsepkova, A., & Vezirov, 2015). Orangtua dan tenaga pendidik diminta bekerjasama untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kelangsungan masa depan anak, tenaga pendidik dapat mengajarkan peserta didik untuk belajar membuat blog atau belajar design untuk mengasah kreativitas peserta didik dan dapat mengisi waktu luang agar dapat digunakan dengan baik.

Pendidikan kewarganegaraan saat ini, karena dinilai kurang bermanfaat untuk melawan arus persaingan di masa Revolusi Industri 4.0. Dalam dunia Pendidikan, kebanyakan orang lebih melihat Nilai Pelajaran daripada nilai moral seseorang, lebih ingin tahu apakah nilainya bagus atau tidak ketimbang memperdulikan apakah nilai tersebut didapatkan dengan jujur atau tidak (Pangalila, 2017). Pola pikir masyarakat yang seperti inilah yang harus dirubah, masyarakat yang berpendidikan dan bermoral akan membangun Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi, dan sehingga masyarakat akan berfikir lagi dan takut untuk menyebarkan berita berita *hoax* serta dapat menyaring manakah berita yang salah dan berita yang benar. Nah, disinilah peran tenaga pendidik dan orang tua sangat diperlukan.

### Simpulan

Pemuda adalah pemimpin masa depan, oleh karena itu kita sebagai pendidik dan orangtua sudah seharusnya bekerjasama untuk menyiapkan generasi muda yang *smart and good citizenship*. Salah satu yang dapat kita lakukan sebagai guru adalah menanamkan nilai moral dan berkarakter kepada para peserta didik dalam pembelajaran PKN, hal ini dilakukan untuk mempersiapkan

generasi muda untuk menghadapi tantangan revolusi industry yang akan terus berkembang demi harapan dan masa depan bangsa Indonesia.

#### Daftar Pustaka

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

- [1] Arliman, L. (2020). Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Revolusi 4.0. *Ensiklopedia Sosial Review*, 2
- [2] Asmani, J. M. M. (2011). Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah. Diva press.
- [3] Budimansyah, D. (2010). Tantangan globalisasi terhadap pembinaan wawasan kebangsaan cinta tanah air di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 8 16.
- [4] Djahiri, A. K. (1985). Strategi pengajaran Afektif Nilai Moral dan Games dalam VCT. Bandung: Granesia Huda, M.(2013). Model model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [5] Fatimah, M. M. (2019). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Dalam Pembelajaran Ppkn Era Revolusi Industri 4.0: Studi Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas X

Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Gani, A. A., & Saddam, S. (2020). Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning di Era Industri 4.0. *CIVICUS: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 36 42.

Ikhtiarti, E., Adha, M. M., & Yanzi, H. (2019). Membangun generasi muda smart and good citizenship melalui pembelajaran ppkn menghadapi tantangan revolusi industri.

Rumapea, M. E. M. (2018). TANTANGAN PENDIDIKAN PADA ERA REVOLUSI 4.0.

Siagian, L., & Nababan, R. (2019, October). REVOLUSI PENDIDIKAN 4.0 DAN TANTANGAN PROSES PEMBELEJARAN PPKN BERBASIS KARAKTER. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "REAKTUALISASI KONSEP KEWARGANEGARAAN INDONESIA"* (Vol. 1, pp. 135 142). FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Yolandha, W., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Konsolidasi Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 911 919.

#### Profil Penulis

Shela Silvia dilahirkan di Bandung 2 Juni 2001. Ia sedang melaksanakan studi jenjang sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kamda Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia.